

Terancam Hukuman 4 Tahun Penjara, Keluarga Manajer BCL Minta Rehab

JAKARTA (IM) - Manajer artis Bunga Citra Lestari atau BCL, Muhammad Ikshan Doddyansyah yang ditangguhkan terkait penyalahgunaan psikotropika telah ditetapkan sebagai tersangka. "Iya ditetapkan tersangka bersama rekannya. Dijerat di Pasal 112 UU Nomor 35 Tahun 2009," kata Kasat Narkoba Polres Metro Jakarta Barat AKBP Akmal, Minggu (7/8).

Tentang keluarga yang memohon agar Doddy bisa direhabilitasi, Kasatres Narkoba Polres Metro Jakarta Barat AKBP Akmal mengatakan pihaknya akan melakukan asesmen terlebih dahulu kepada Doddy. Namun, direhab atau tidak tergantung hasil asesmen. "Itu kewajiban kami untuk melakukan asesmen. Adapun hasil asesmen nanti disampaikan," ujar Akmal.

Doddy ditangkap bersama seorang rekannya di sebuah apartemen daerah Pasar Minggu, Jakarta Selatan, pada Kamis (4/8).

Dalam penangkapan tersebut, polisi menyita barang bukti 7 butir Alprazolam dan tidak ada resep dokter. Akmal juga mengatakan Doddy sedang bersama seorang teman laki-laki berinisial R. Keduanya kooperatif saat ditangkap. Doddy beralasan

menggunakan narkotika agar bisa beristirahat.

Akmal menyebut rekannya Doddy pun turut ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus tersebut.

Doddy dan rekannya saat ini ditahan di Polres Metro Jakarta Barat. Polisi akan menjelaskan kronologi pengungkapan kasus tersebut pada Senin (8/8). Saat ini, pihak kepolisian masih terus melakukan pemeriksaan terhadap Doddy terkait pengembangan kasusnya.

Dikatakan Akmal, Doddy terancam hukuman 4 tahun penjara karena konsumsi psikotropika tanpa resep dokter. Akmal juga mengatakan manajer BCL ini mengaku mengonsumsi obat penenang jenis alprazolam sejak setahun lalu.

Terpisah, Wakasat Narkoba Kompol Arif Purnama Oktor mengatakan manajer BCL ini mengonsumsi alprazolam tanpa resep dokter. Alprazolam termasuk dalam psikotropika golongan IV. Penggunaan obat tersebut harus disertai dengan resep dokter.

Sementara Bunga Citra Lestari mengungkapkan pernyataannya melalui Instagram, ia mendoakan Doddy bisa melewati masa-masa sulit. ● **Ius**

Ditahan dan Harus Suntik Insulin 2 Kali Sehari, Roy Suryo Ajukan Tahanan Kota

JAKARTA (IM) - Roy Suryo ditahan Polda Metro Jaya sejak Jumat (5/8) dalam kasus meme stupa Candi Borobudur yang dicitir mirip Presiden Jokowi. Selain ditahan polisi juga menyita akun twitter dan HP Roy Suryo.

Penahanan Roy Suryo dilakukan setelah dia menjalani pemeriksaan ketiga sebagai tersangka kasus meme stupa Candi Borobudur. Roy Suryo sendiri sudah ditetapkan sebagai tersangka sejak 22 Juli 2022 lalu namun tidak ditahan karena alasan sakit.

Kuasa hukum Roy Suryo, Pitra Romadoni mengatakan pihaknya sudah mengajukan permohonan kepada penyidik agar Roy Suryo bisa menjadi tahanan kota. "Iya, kemarin saya sudah ajukan langsung ke penyidik Polda Metro Jaya," kata Pitra Romadoni, Minggu (7/8).

Pitra menambahkan, alasan kliennya mengajukan permohonan agar menjadi tahanan kota karena kondisi kesehatan yang perlu diperhatikan khusus.

Menurut Pitra, kliennya memerlukan perawatan khusus berdasarkan riwayat kesehatan yang dialami Roy Suryo. "Kita ketahui, Pak Roy Suryo memiliki penyakit diabetes. Jadi mesti disuntik insulin 2 kali sehari," jelas Pitra.

"Permohonan untuk minta penangguhan terhadap Roy Suryo memang di-

atur dalam peraturan hukum kita," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan, Minggu (7/8).

Zulpan mengatakan pihaknya saat ini belum menjawab pengajuan yang telah dilayangkan Roy Suryo. Dia menyebut diterima atau tidak penangguhan penahanan yang dilakukan Roy Suryo merupakan pertimbangan dari penyidik.

"Kewenangan untuk memutuskan layak atau tidak permohonan tersebut dikembalikan ada di tangan penyidik berdasarkan pertimbangan hukum terhadap kasus yang sedang dihadapi oleh tersangka. Hal ini diatur dalam KUHAP," terang Zulpan.

Seperti telah diberitakan sebelumnya, videonya menghadiri acara club mobil viral di media sosial, Roy Suryo ditahan polisi, Jumat (5/8). Polisi melakukan pemeriksaan tambahan terhadap Roy Suryo sebagai tersangka kasus dugaan penistaan agama.

Salah satu pelapor Roy Suryo mengaku kecewa ketika melihat Roy Suryo mengikuti acara klub mobil dan bisa tertawa lepas padahal jadi tersangka.

Semula Roy tidak ditahan polisi karena pada dua kesempatan pemeriksaan sebagai tersangka, Roy Suryo mengeluh sakit. Namun, kenyataannya di luar pemanggilan itu dia bisa ikut acara klub mobil dan terlihat sehat dan tertawa lepas. ● **Ius**

Showroom Mobil di Bekasi Kebakaran, Belasan Kendaraan Terbakar

BEKASI (IM) - Sebuah showroom mobil bekas di Jalan Basyar Raya, Kelurahan Jaticempaka, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, terbakar pada Minggu (7/8) pagi.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kota Bekasi, Aceng Solahudin mengatakan, kebakaran terjadi pada pukul 06.43 WIB. Akibat peristiwa itu, 13 kendaraan dilalap api. "Total ada 13 unit kendaraan yang terdiri dari 3 unit mobil dan 10 unit kendaraan sepeda motor," ucap Aceng, Minggu (7/8).

Pihak Damkar menduga kebakaran terjadi karena korsleting di ruang administrasi showroom tersebut. "Dugaan sementara hubungan arus pendek listrik," ujar Aceng.

Sebanyak 8 unit pemadam kebakaran diterjunkan untuk memadamkan api. Aceng memastikan tidak ada korban jiwa dan korban luka dalam musibah yang terjadi di area seluas 400 meter persegi tersebut.

Sementara, total kerugian dari musibah kebakaran belum diketahui. Pihak Damkar juga menyatakan bahwa api sudah dapat dipadamkan pada pukul 08.01

WIB. "Jam 8 tadi api berhasil dipadamkan. Sementara untuk kerugian, masih dihitung" jelas Aceng.

Kantor Pusat Pegadaian Jakpus Kebakaran

Kebakaran juga melanda Kantor Pusat PT Pegadaian (Persero) di Kramat Raya, Senen, Jakarta Pusat, Minggu (7/8). Sebanyak 12 unit mobil dan 48 personel pemadam kebakaran (damkar) dikerahkan memadamkan api.

Petugas damkar menerima laporan kebakaran terjadi pada pukul 12.20 WIB. Objek yang terbakar berada di lantai 3 Kantor Pusat Pegadaian yang merupakan bangunan rendah. "Pengerahan awal empat unit dengan waktu tiba pukul 12.25 WIB," demikian keterangan yang diterima dari Damkar Jakarta Pusat.

Petugas damkar berlibaku memadamkan api sejak pukul 12.30 WIB. Situasi saat itu asap yang keluar dari lantai 3 masih tebal. Api kemudian berhasil dilokalisasi pada pukul 13.12 WIB. Proses pendinginan berlangsung hingga sore hari. Belum diketahui dugaan penyebab kebakaran maupun kerugian atas insiden ini. ● **Ius**

FOTO: IM FRANS



KAPOLRI SILATURAHMI KE PONPES BESAR DI WILAYAH KEDIRI

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo (kelima kanan) melakukan kunjungan silaturahmi ke dua pondok pesantren besar di wilayah Kediri Raya, Sabtu (6/8) malam. Silaturahmi pertama dilakukan di Pondok Pesantren (Ponpes) Al Falah Ploso, Kabupaten Kediri, dilanjutkan di Pondok Pesantren Lirboyo, Kota Kediri. Kapolri mengungkapkan silaturahmi antara Polri dan ulama merupakan suatu bentuk sinergi untuk memperkuat kesatuan.

SELAMA 30 HARI IRJEN SAMBO DITEMPATKAN DI MAKO BRIMOB

Bharada E Siap Jadi *Justice Collaborator*. Hari Ini Minta Perlindungan LPSK

"Bharada E adalah saksi kunci walaupun tersangka, karenanya kami sepakat ajukan yang bersangkutan sebagai *justice collaborator*. Kami juga meminta perlindungan hukum untuk Bharada E kepada LPSK pada Senin (8/8)," kata Deolipa Yumara pengacara baru Bharada E dalam perkara tewasnya Brigadir J.

JAKARTA (IM) - Bharada E siap menjadi *justice collaborator* atau JC agar kasusnya terang benderang. Hal tersebut disampaikan Deolipa Yumara pengacara baru Bharada Richard Eliezer alias Bharada E dalam perkara tewasnya Brigadir Nofriansyah Yushua Hutabarat atau Brigadir J di rumah Dinas Irjen Ferdy Sambo.

"Kita melihat ini penting, sekarang Bharada E saksi kunci walaupun tersangka, sehingga kami bersepakat ajukan diri yang bersangkutan (Bharada E) sebagai *justice collaborator*," kata

Deolipa. Disebutkannya, Bharada E juga akan meminta perlindungan hukum kepada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Rencananya, pihak Bharada E akan mendatangi LPSK, Senin (8/8). "Kita meminta perlindungan hukum kepada LPSK pada Senin pagi," ujar Deolipa, Sabtu (6/8). Deolipa menjelaskan alasan Bharada E siap menjadi JC dan meminta perlindungan hukum kepada LPSK. Dia melihat Bharada E dapat menjadi saksi kunci dalam kasus tewasnya

Brigadir J. "Kami berpandangan apa yang dia alami adalah suatu keadaan kunci yang bisa menjadi titik terang perkara ini, salah satunya adalah apa yang dialami dia (Bharada E)," jelas Deolipa. Diketahui, pengacara Bharada E yang sebelumnya yaitu Andreas mengajukan surat pengunduran diri yang disampaikan ke Bareskrim Mabes Polri. Selanjutnya Bareskrim kemudian menunjuk Deolipa untuk menjadi kuasa hukum Bharada E.

Deolipa mengatakan dirinya telah bertemu dengan Bharada E pada Sabtu kemarin di Rutan Bareskrim. "Kami bertemu dengan yang bersangkutan juga kami bicara dari hati ke hati. Beliau menerima dengan baik, sehingga dibuatkan surat kuasa per 6 Agustus 2022," imbuh Deolipa seraya mengatakan bahwa kondisi Bharada E saat ini dalam kondisi sehat dan tidak tertekan.

"Sampai saat ini yang bersangkutan sehat walafiat, bisa berbicara dengan senang dan menyenangkan. Ya sekarang su-

dah tidak tertekan, ada rasa plong dalam dirinya," ujar Deolipa.

Bharada E juga disebut telah mengungkapkan sejumlah nama yang terlibat dalam kematian Brigadir Nofriansyah Yushua Hutabarat atau Brigadir J. Hal itu disampaikan oleh tim pengacara Bharada E, Muhammad Boerhanuddin.

Dia menyebut Bharada E telah menyampaikan nama-nama pihak yang terlibat dalam proses berita acara pemeriksaan (BAP). "Semalam kan udah di-BAP. Semua udah disebutin, udah dijelaskan semua di situ," kata Boerhanuddin, Minggu (7/8).

Irjen Sambo Belum Tersangka

Sabtu (6/8) Irjen Ferdy Sambo dibawa ke Mako Brimob untuk menjalani pemeriksaan karena diduga melanggar prosedur atau etik.

Di Mako Brimob, Sambo menjalani pemeriksaan gabungan, yaitu Pengawasan Pemeriksaan Khusus terhadap perbuatan Irjen FS yang diduga melakukan pelanggaran prosedur dalam tindakan pidana menyalahkannya Brigadir J. Hal itu disampaikan Kadiv Humas Irjen Dedi Prasetyo saat jumpa pers di Mabes Polri, Sabtu (6/8).

Dari pemeriksaan, Wasriksus memeriksa 10 saksi dan beberapa barang bukti.

Adapun alasan Polri membawa Irjen Ferdy Sambo ke Mako Brimob karena indikasi pelanggaran profesionalitas. "Dari Riksus menetapkan bahwa Irjen Pol FS diduga melakukan pelanggaran terkait menyangkut ketidakprofesionalan di dalam oleh TKP," ujar Dedi.

Maksud tidak profesionalnya Ferdy Sambo menurut penjelasan Dedi adalah berkaitan dengan TKP kematian Brigadir J yang merupakan rumah dinas Ferdy Sambo.

Polri mencontohkan perihal CCTV yang disorot Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo. "(Ketidakprofesionalan) dalam pelaksanaan olah TKP seperti Pak Kapolri sampaikan, terjadi misalnya pengambilan CCTV

dan lain sebagainya," jelas Dedi.

Namun demikian Irjen Sambo belum dinyatakan tersangka. "Kalau tersangka itu siapa yang menersangkakan? Tersangka kan dari Timsus. Inikan Irus. Makanya jangan sampai salah. Ditegakan tidak benar ada penangkapan dan tidak benar ada penahanan. Inspektorat Khusus itu memeriksa pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh 25 orang yang disebutkan Kapolri," kata Dedi.

Menjawab pertanyaan media mengapa Irjen Sambo dibawa ke Mako Brimob, ia mengatakan, proses ini betul-betul berjalan secara independen kemudian secara akuntabel dan prosesnya harus cepat. "Sesuai dengan perintah Kapolri, kita lebih fokus ke timsusnya karena timsus ini pro justitia, apa yang dilakukan semuanya memiliki pertanggungjawaban keadilan.

Pengambilan CCTV Pelanggaran Pidana

Sementara itu Menko Polhukam Mahfud Md menyebut perkara etik Ferdy Sambo mempermudah pengusutan pidana. Hal ini disampaikan Mahfud di akun media sosialnya pada Minggu (7/8).

Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) itu menjelaskan, hukum pelanggaran etik dan pelanggaran pidana bisa sama-sama jalan sehingga tidak harus saling menunggu dan tidak bisa saling meniadakan.

Ia mengatakan pengambilan CCTV di TKP bisa termasuk pelanggaran pidana. "Bisa masuk dua-duanya. Hukum formal itu kan kristalisasi dari moral dan etika. Jadi pengambilan CCTV itu bisa melanggar etik karena tidak cermat atau tidak profesional dan sekaligus bisa pelanggaran pidana karena *obstruction of justice* dan lain-lain," kata Mahfud, Minggu (7/8).

"Jadi publik tak perlu khawatir, penyelesaian masalah etika ini malah akan mempermudah percepatan pemeriksaan pidananya jika memang ada dugaan dan sangkaan tentang itu," imbuhnya. ● **Ius**

Mahasiswa Penabrak Polantas di Tol Pancoran Jadi Tersangka

JAKARTA (IM) Pengemudi mobil Daihatsu Terios berpelat 'RFH' yang menabrak anggota PJR Ditlantas Polda Metro Jaya di Tol Pancoran Jumat (5/8), ditangkap polisi dan resmi ditetapkan sebagai tersangka.

"Pelaku diduga melanggar Pasal 311 ayat 3 UU LLAJ," kata Plh Kasubdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya Kompol Edy Purwanto.

Pelaku ternyata masih berstatus mahasiswa berinisial JFAR usia 20 tahun. Pelat 'RFH' mobil Terios yang digunakan pelaku adalah palsu dan dibeli secara online. Dari pengakuannya, pelaku memakai pelat itu dengan tujuan untuk menghindari ganjil genap.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan kepada wartawan, Minggu (7/8) menjelaskan, peristiwa itu terjadi awalnya, anggota PJR Ditlantas Polda Metro Jaya yang tengah berpatroli di lokasi hendak menegur pelaku terkait penggunaan rotator di mobil JFAR. Pelaku justru mencoba melarikan diri dengan nekat menabrak salah satu anggota PJR Ditlantas Polda Metro Jaya.

"Saat petugas PJR inisial Briptu G menghampiri kendaraan pengemudi Terios tersebut

malah menabrak petugas Briptu G serta menabrak kendaraan dinas PJR kemudian melarikan diri," kata Zulpan.

Zulpan mengatakan mobil berpelat RFH yang dikemudikan oleh JFAR terus melaju usai menabrak anggota dan mobil PJR Ditlantas Polda Metro Jaya. Mobil pelaku bahkan turut menabrak kendaraan dinas TNI yang berada di lokasi.

"Saat melarikan diri tersebut pengendara JFAR menabrak ban kiri dari kendaraan dinas TNI yang berada di depan kendaraan dinas PJR," ungkapnya.

Laju kendaraan yang dikendarai oleh JFAR tidak berhenti. Di daerah Tol Kebun Bawang mobil pelaku kembali menabrak satu mobil dinas PJR Ditlantas Polda Metro Jaya yang dikemudikan oleh Aiptu MA.

"Sampai di pintu Tol Kebun Bawang kemudian menabrak kendaraan dinas PJR yang dikemudikan oleh MA yang sedang memberhentikannya. Setelah menabrak kendaraan pelaku melarikan diri sampai ke Bintara," ujar Zulpan.

Pelaku berhasil dihentikan di Bintara, Bekasi, kemudian dibawa ke Subdit Gakkum Ditlantas Polda Metro Jaya. Akibat kejadian tersebut empat kendaraan mengalami kerusakan. ● **Ius**

Polisi Berhasil Temukan Putri Lurah Purwodadi yang Hilang 2 Bulan

JATENG (IM) - Kepolisian berhasil menemukan keberadaan Kumala Yuniar Indriyani (19), putri Hendro Sutopo (56), Lurah Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah yang dilaporkan menghilang lebih dari dua bulan.

Kapolsek Purwodadi, AKP Saptono Widyo mengatakan, Lala sapaan Kumala, diamankan di daerah Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Setelah berkoordinasi dengan kepolisian wilayah hukum setempat, Lala kemudian dijemput petugas Polsek Purwodadi dan Polres Grobogan pada Minggu (7/8).

Lala yang dibawa ke Mapolsek Purwodadi selanjutnya diserahkan kepada pihak keluarga pada Minggu pagi.

"Alhamdulillah sudah ketemu dalam keadaan sehat, begitu juga mobil dalam kondisi baik. Setelah viral dan informasi disebarluaskan, akhirnya bisa terlacak. Jadi Sabtu pukul 23.00 diamankan petugas di jalan di Kulonprogo dan pagi ini diserahkan ke orangtuanya," tutur Saptono, Minggu (7/8).

Menurut Saptono, alasan Lala pergi dari rumah tanpa komunikasi hanya karena ingin bermain bersama teman-

temannya. "Jadi bukan masalah keluarga. Dia mau main saja biar tidak kuliah, mungkin suntuk kuliah," kata Saptono.

Saptono pun membantah kabar yang menyebutkan Lala sengaja pergi dengan teman laki-lakinya. Faktanya saat diamankan, semua teman Lala di Kulonprogo adalah perempuan.

"Tidak kabur dengan lelaki, perempuan semua temannya di sana. Kurang tahu itu teman SMA, teman kuliah, atau dari mana," pungkas Saptono.

Keluarga Apresiasi Polisi

Sementara itu, Hendro Sutopo Lurah Purwodadi mengapresiasi upaya kepolisian yang berhasil membawa pulang putrinya kembali dalam keadaan selamat ke pelukan keluarga. "Terima kasih yang setinggi-tingginya pada Polsek Purwodadi dan Polres Grobogan yang telah menemukan anak semata wayang saya dalam keadaan sehat walafiat," tutur Hendro.

Sebelumnya, Hendro Sutopo (56) Lurah Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah menngis sesengukan lantaran putri semata wayangnya, Kumala Yuniar Indriyani (19) sudah dua bulan

lebih menghilang tak diketahui rimbanya.

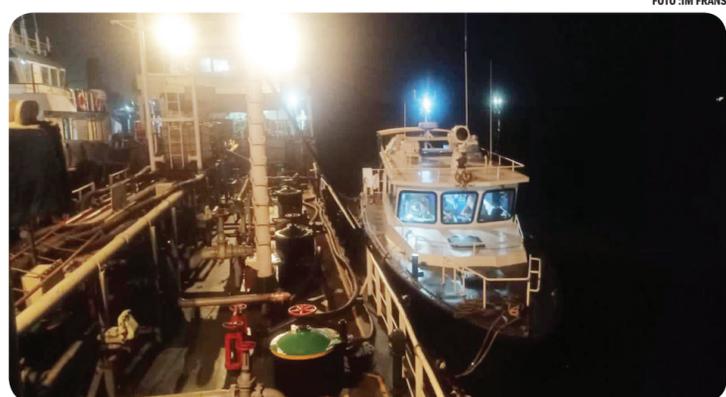
Keluarga sudah tidak bisa mengakses keberadaan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus (UMK) tersebut sejak berpamitan berangkat kuliah pada awal Juni lalu.

Dalam video amatir yang tersebar luas di whatsApp dan media sosial baru-baru ini, Lurah Purwodadi tersebut terlihat tak kuasa menahan tangis mengutarakan perasaannya. Di hadapan kamera handphone sang perekam, Hendro bahkan meminta bantuan kepada Presiden RI Joko Widodo dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo beserta jajarannya.

Hendro berharap Lala bisa segera ditemukan dalam kondisi sehat dan bisa berkumpul kembali bersama keluarga di rumah di Jalan Nusa Indah RT 04 RW 06 Sambak Indah Kelurahan Danyang, Purwodadi.

Hendro menyampaikan, Lala terakhir kali bisa dikontak keluarga pada 3 Juni 2022. Lala, terakhir kali pergi dari rumah mengendarai mobil Daihatsu Terios bernomor polisi K 9266 UF milik Hendro. Lala meninggalkan rumah pada 31 Mei 2022 berpamitan pulang ke kos di Kudus untuk kuliah. ● **Ius**

FOTO: IM FRANS



DITPOLAIRUD POLDA BANTEN LAKSANAKAN PATROLI MALAM

Personel Ditpolairud Polda Banten melaksanakan kegiatan rutin patroli perairan pada Minggu (7/8) dinihari. Patroli ini bertujuan untuk mencegah adanya gangguan keamanan di sekitaran perairan. Kegiatan ini menggunakan kapal patroli XXIII-2014 dan dipimpin Bripka Hikmat Chairul Umam (DAN KP.2014).